

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini yang telah dilakukan mengenai Hubungan Pola asuh Orang Tua, Frekuensi Akses Pornografi terhadap Perilaku Seks Bebas pada Remaja Kelas XI di SMKN 2 Kota Samarinda, kesimpulannya adalah sebagai berikut :

1. Kategori pola asuh orang tua persentase tertinggi dalam kategori pola asuh orang tua permisif (54,5%) sebanyak 120 orang.
2. Perilaku frekuensi akses pornografi pada siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Kota Samarinda persentase tertinggi ialah tingkatan sedang sebesar (79,1%).
3. Perilaku seks bebas pada siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Kota Samarinda persentase tertinggi dalam tingkatan pola asuh orang tua permisif (54,5%) sebanyak 120 orang.
4. Disimpulkan H₀ ditolak yang bernilai 0,004 (p value < 0,05) yang menunjukkan hubungan antara pola asuh orang tua, perilaku seks bebas pada siswa/i kelas XI di SMKN 2 Kota Samarinda. Nilai koefisien korelasi pada penelitian ini didapatkan sebesar -0,305 yang bernilai lemah yang berarti tidak memiliki keeratan hubungan..
5. Disimpulkan H₀ diterima yang bernilai 0,125 (p value > 0,05) yang menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara frekuensi akses pornografi terhadap perilaku seks bebas pada siswa

di SMK Negeri 2 Kota Samarinda. Nilai koefisien korelasi pada penelitian ini didapatkan sebesar $-0,104$ yang bernilai lemah yang berarti tidak memiliki keeratan hubungan.

B. Saran

Dari penelitian yang sudah dilakukan terdapat saran-saran yang akan diberikan peneliti diantaranya:

1. Bagi sekolah

Diberikan edukasi dan informasi tambahan terkait Kesehatan alat reproduksi dan bekerjasama dengan Tenaga Kesehatan setempat dalam melakukan penyuluhan yang sesuai untuk remaja sehingga siswa/i mendapatkan pengetahuan tambahan mengenai bahaya pornografi dan seks bebas.

2. Bagi orang tua

Memberikan lingkungan yang nyaman dan penghargaan kepada anak. Melakukan pengawasan langsung melalui aturan yang ada disediakan oleh aplikasi tertentu khusus pengawasan orangtua terhadap anak agar jauh dari paparan situs pornografi.

3. Bagi remaja

Memakai smartphone seperlunya untuk bahan belajar atau hal positif lainnya. Menyibukkan diri melakukan hal yang positif seperti mengikuti kegiatan atau organisasi disekolah, dan melihat segala bahaya yang akan terjadi ketika melakukan perilaku seksual dengan tujuan mengurangi risiko yang ada.

4. Bagi Peneliti

Peneliti lebih memperhatikan faktor-faktor lain dari subyek penelitian yang berpotensi untuk adanya bias dalam penelitian ini. Peneliti juga diharapkan dapat melakukan penelitian lebih mendalam untuk mengetahui hal-hal yang tidak diteliti didalam penelitian ini.